

**KAJIAN YURIDIS TERHADAP SURAT PENUNJUKAN PENGADAAN  
BARANG/JASA SEBAGAI OBJEK TATA USAHA NEGARA DAN  
KOMPETENSI ABSOLUT PERADILAN**

Yatafao Mendrofa<sup>1</sup>, Darmini Roza<sup>2</sup>, Boy Yendra Tamin<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Law Faculty Bung Hatta University

<sup>2</sup>Law Faculty, Eka Sakti University

Email: yatafao24@gmail.com

**ABSTRACT**

The Procurement Services Unit (POKJA) Working Group or Election Working Group (Election Working Group) in carrying out its duties and functions is a state administration official. One of the authorities of the ULP or Election Working Group is to determine the winner of the auction. The injured party often submits a lawsuit in the State Administrative Court. Issues raised are (1) whether the letter of determination of auction winners issued by the ULP Working Group or the Election Working Group as amended in Presidential Regulation Number 16 Year 2018 concerning Procurement of Government Goods / Services is the object of State Administration, (2) What is the point of contact of absolute authority between the State Administrative Court and the General Court in the object of the State Administrative dispute. Letter of Determination of the winner of the auction and become the object of a civil dispute. The normative juridical research approach is the law approach by examining all laws relating to the legal issues at hand. The data used include primary data, secondary data, tertiary data, to be analyzed qualitatively descriptive. The results of this study are the Letter of Determination of the Auction Winner not as an Object of State Administration Dispute because it has merged on civil actions at the time of the contract signature. However, the issuance of Law Number 30 Year 2014 concerning Government Administration means that the meaning of state administrative decisions is expanded so that the Decision Letter on the Winner of Auction is considered as the Final State Administrative Object which is expanded. The point of contact with absolute competence in state administrative justice with general justice lies in civil action, namely the signature of the contract.

**Keywords:** Authority; Letter of Determination of Auction Winners; Government Goods / Services Procurement; State Administrative Court

**KAJIAN YURIDIS TERHADAP SURAT PENUNJUKAN PENGADAAN  
BARANG/JASA SEBAGAI OBJEK TATA USAHA NEGARA DAN  
KOMPETENSI ABSOLUT PERADILAN**

**Yatafao Mendrofa<sup>1</sup>, Darmini Roza<sup>2</sup>, Boy Yendra Tamin<sup>1</sup>**

**<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Bung Hatta**

**<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Eka Sakti**

**Email: yatafao24@gmail.com**

**ABSTRAK**

Kelompok Kerja Unit Layanan Pengadaan (POKJA) atau Kelompok Kerja Pemilihan (Pokja Pemilihan) dalam menjalankan tugas dan fungsi adalah sebagai pejabat tata usaha negara. Salah satu kewenangan Pokja ULP atau Pokja Pemilihan adalah menetapkan pemenang lelang. Pihak yang dirugikan sering mengajukan gugatan di Pengadilan Tata Usaha Negara. Permasalahan yang diangkat adalah (1) apakah surat penetapan pemenang lelang yang diterbitkan oleh Pokja ULP atau Pokja Pemilihan sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah merupakan objek Tata Usaha Negara, (2) Bagaimana titik singgung kewenangan absolut antara Peradilan Tata Usaha Negara dengan Peradilan Umum dalam objek sengketa Tata Usaha Negara Surat Penetapan Pemenang lelang dan menjadi objek sengketa perdata. Pendekatan penelitian yuridis normatif yaitu pendekatan undang- undang dengan menelaah semua Undang- Undang yang bersangkutan paut dengan isu hukum yang dihadapi. Data yang digunakan meliputi data primer, data sekunder, data tersier, untuk di analisis secara kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini adalah Surat Penetapan Pemenang Lelang bukan sebagai Objek Sengketa Tata Usaha Negara karena telah melebur pada perbuatan perdata pada saat tanda tangan kontrak. Namun lahirnya Undang- Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan makna keputusan tata usaha negara diperluas sehingga Surat Penetapan Pemenang Lelang dinilai sebagai Objek Tata Usaha Negara bersifat final yang diperluas. Titik singgung kompetensi absolut peradilan tata usaha negara dengan peradilan umum terletak pada tindakan perdata yaitu tanda tangan kontrak.

Kata kunci: Kewenangan; Surat Penetapan Pemenang Lelang; Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah; Peradilan Tata Usaha Negara.